

PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI MENGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD (STUDI KASUS: SINODE GKJ)

Ferry Wibowo¹⁾ dan Agustinus Fritz Wijaya²⁾

^{1,2}Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen
Satya Wacana
Jl. Dr. O. Notohamidjojo No. 1 – 10, Kota Salatiga, 50714
Telp : 081127721122
E-mail : 682014109@student.uksw.edu¹⁾

Abstrak

Sinode Gereja Kristen Jawa (GKJ) saat ini masih belum menerapkan sistem informasi / teknologi informasi (SI/TI) di organisasi. Permasalahan lain dalam penerapan SI/TI di organisasi nirlaba adalah menyangkut investasi SI/TI yang masih belum memberikan manfaat yang diharapkan kepada organisasi. Perencanaan strategis SI/TI dengan menggunakan metode Ward and Peppard merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Penyusunan renstra SI/TI di Sinode GKJ memberikan keselarasan antara SI/TI dengan visi, misi, dan tujuan Sinode GKJ karena portofolio solusi SI/TI disusun berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang diidentifikasi menggunakan value chain activity.

Kata kunci: perencanaan strategis, sistem informasi, teknologi informasi, sinode GKJ, ward and peppard.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi / teknologi informasi (SI/TI) sangat berperan dalam proses bisnis sebuah organisasi. Ada tiga sasaran utama dari upaya penerapan SI/TI dalam suatu organisasi, pertama yaitu memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua yaitu meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga yaitu memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis [1].

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan SI/TI di Sinode GKJ untuk mendapatkan gambaran yang jelas bagaimana SI/TI digunakan dalam proses pelayanan. Dengan meninjau jenis sarana SI/TI yang tersedia, serta sumber daya manusianya, maka diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang penggunaan SI/TI di Sinode GKJ. Selain itu juga dipelajari hal-hal yang menjadi penghambat bagi penggunaan SI/TI pada kegiatan pelayanan di Sinode GKJ. Oleh karena itu, penerapan SI/TI yang terintegrasi bertujuan untuk proses pengambilan keputusan dalam proses perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan peningkatan kinerja operasional di dalam proses bisnis organisasi. Untuk itu, maka perlu dilakukan suatu perencanaan strategis SI/TI di lingkungan Sinode GKJ yang mampu menyelaraskan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan bisnis secara efektif dan efisien.

Permasalahan lain dalam penerapan SI/TI di organisasi nirlaba adalah menyangkut investasi SI/TI yang masih belum memberikan manfaat yang diharapkan kepada organisasi. SI/TI selama ini dinilai hanya sebagai alat pendukung kegiatan pelayanan dan bukan merupakan penggerak utama di dalam bisnis organisasi. Dalam menyusun renstra SI/TI di Sinode GKJ, perlu dilihat bagaimana peranan SI/TI bagi gereja di Indonesia. Penyusunan rencana strategis SI/TI Sinode GKJ menggunakan metode *Ward and Peppard* yang merupakan metode untuk menghasilkan sebuah perencanaan strategis SI/TI yang mengkombinasikan berbagai alat analisis seperti SWOT, *Value Chain Activity*, yang mampu menganalisis kesenjangan informasi antara kegiatan bisnis dan SI/TI yang digunakan serta dapat memberikan keunggulan kompetitif berdasarkan peluang yang dimiliki oleh organisasi. Sehingga hasil perencanaan strategis SI/TI dapat menjawab berbagai kebutuhan bisnis

berdasarkan analisis lingkungan bisnis dan lingkungan SI/TI baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu dengan judul: “*Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan The Open Group Architecture Framework (TOGAF) (Studi Kasus: GKI Masaran)*” yang dilakukan oleh Laksono, dkk pada tahun 2015. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa proses bisnis di Gereja Kristen Indonesia Masaran belum memiliki sebuah infrastruktur SI/TI, sehingga dibutuhkan pengembangan suatu kerangka kerja yang baik untuk merencanakan kembali, merancang, dan mengelola infrastruktur SI/TI. Luaran yang dihasilkan dengan menggunakan *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* yaitu sebuah *blueprint* arsitektur berskala *enterprise* untuk mewujudkan rencana strategis SI/TI [2].

Penelitian lainnya dengan judul: “*Perencanaan Strategis SI/TI dengan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus: Perusahaan Tekstil XYZ)*” yang dilakukan oleh Utomo, dkk pada tahun 2014. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa penggunaan SI/TI telah menjadi hal yang wajib digunakan di dunia industri saat ini. Perusahaan tekstil XYZ telah menggunakan SI/TI dalam mendukung kelancaran operasional bisnisnya. Namun SI/TI yang telah ada belum dimanfaatkan secara optimal. Untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis. Penelitian ini mengkaji pembuatan rencana strategis (renstra) SI/TI di perusahaan tekstil XYZ dengan menggunakan metode *Ward and Peppard*. Penyusunan renstra SI/TI diawali dengan analisis lingkungan internal dengan menggunakan analisis *value chain*, SWOT (komponen SW) dan CSF. Selanjutnya analisis lingkungan eksternal dengan menggunakan metode PEST, *Porter's Five Forces*, SWOT (komponen OT). Tahap selanjutnya analisis lingkungan SI/TI internal dengan metode *McFarlan grid strategic* serta analisis lingkungan eksternal dengan melihat perkembangan serta tren SI/TI yang digunakan pada industri tekstil. Hasil kajian dengan menyusun renstra SI/TI yang dipetakan dalam beberapa aspek seperti platform, aplikasi, infrastruktur, SDM, organisasi dan tata kelola, yang akan digunakan perusahaan. Tahap akhir dengan menyusun *road map* pengkajian dan pengembangan aplikasi dan sistem informasi yang akan digunakan perusahaan dimasa mendatang [3].

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perencanaan Strategis SI/TI

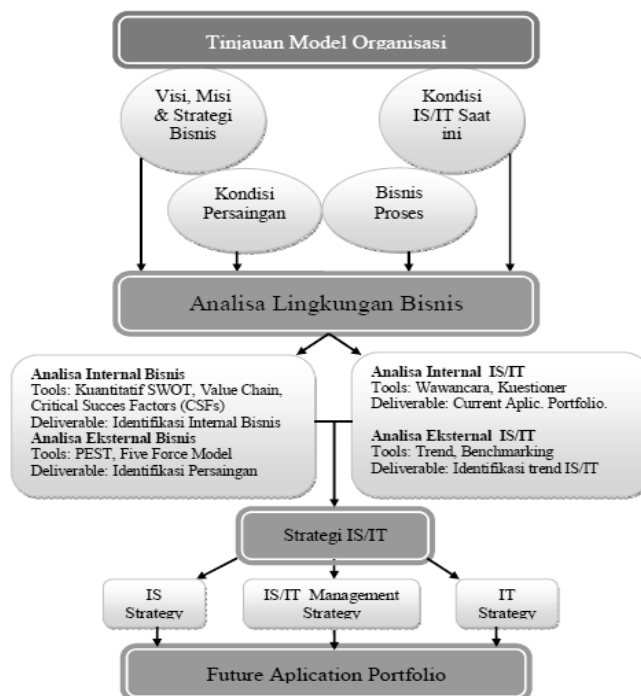
Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis [1]. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif. Beberapa karakteristik dari perencanaan strategis SI/TI antara lain adalah adanya misi utama: keunggulan strategis atau kompetitif dan kaitannya dengan strategi bisnis; adanya arahan dari eksekutif atau manajemen senior dan pengguna; serta pendekatan utama berupa inovasi pengguna dan kombinasi pengembangan *bottom up* dan analisis *top down*. Menurut Ward and Peppard, komponen perencanaan strategis terdiri atas: analisis kondisi bisnis internal, analisis kondisi SI/TI internal, analisis kondisi bisnis eksternal, dan analisis kondisi SI/TI eksternal. Hasil dari perencanaan strategis SI/TI yaitu berupa: strategi SI, strategi manajemen SI/TI, dan strategi TI. Gambar 1 menunjukkan skema model perencanaan strategis SI/TI.

3. METODOLOGI

3.1 Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan narasumber Ibu Nita selaku Koordinator GKJ Media Center di bawah Bidang Pembinaan Warga Gereja. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seperti pada Gambar 2.

Pada tahap pertama, peneliti akan berpedoman pada kerangka perencanaan strategis SI/TI yang dikemukakan *Ward and Peppard* [1] dimana akan dilakukan analisis lingkungan bisnis dan lingkungan SI/TI secara internal dan eksternal di Sinode GKJ terlebih dahulu. Tahap pertama dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi organisasi dan proses bisnis yang dilakukan oleh Sinode GKJ. Tahap ini bertujuan untuk menelaah kebutuhan organisasi. Masukan yang diperlukan dalam tahap ini diperoleh dari visi dan misi Sinode GKJ.



Gambar 1. Metodologi Perencanaan Strategis SI/TI Ward and Peppard [1]

Tahap kedua dimaksudkan untuk menemukan usulan strategi penerapan SI/TI yang dapat memenuhi kebutuhan Sinode GKJ. Hasil yang diperoleh dari tahap 1 akan menjadi masukan pada tahap ini. Hasil yang diharapkan dari tahap 2 ini adalah suatu usulan strategi penerapan SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan Sinode GKJ. Dalam penelitian ini, usulan strategi penerapan SI/TI akan dibatasi pada potensi investasi SI/TI yang dapat diimplementasikan di Sinode GKJ saat ini. Pada tahap ketiga, akan dibuat strategi penerapan SI/TI dengan memperhatikan aturan kebijakan yang ada sehingga akan diambil kebijakan terhadap rencana implementasi SI/TI di Sinode GKJ. Tahap selanjutnya adalah membuat rencana implementasi SI/TI yang akan diterapkan di organisasi berdasarkan prioritas implementasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Visi dan Misi Organisasi

Visi GKJ

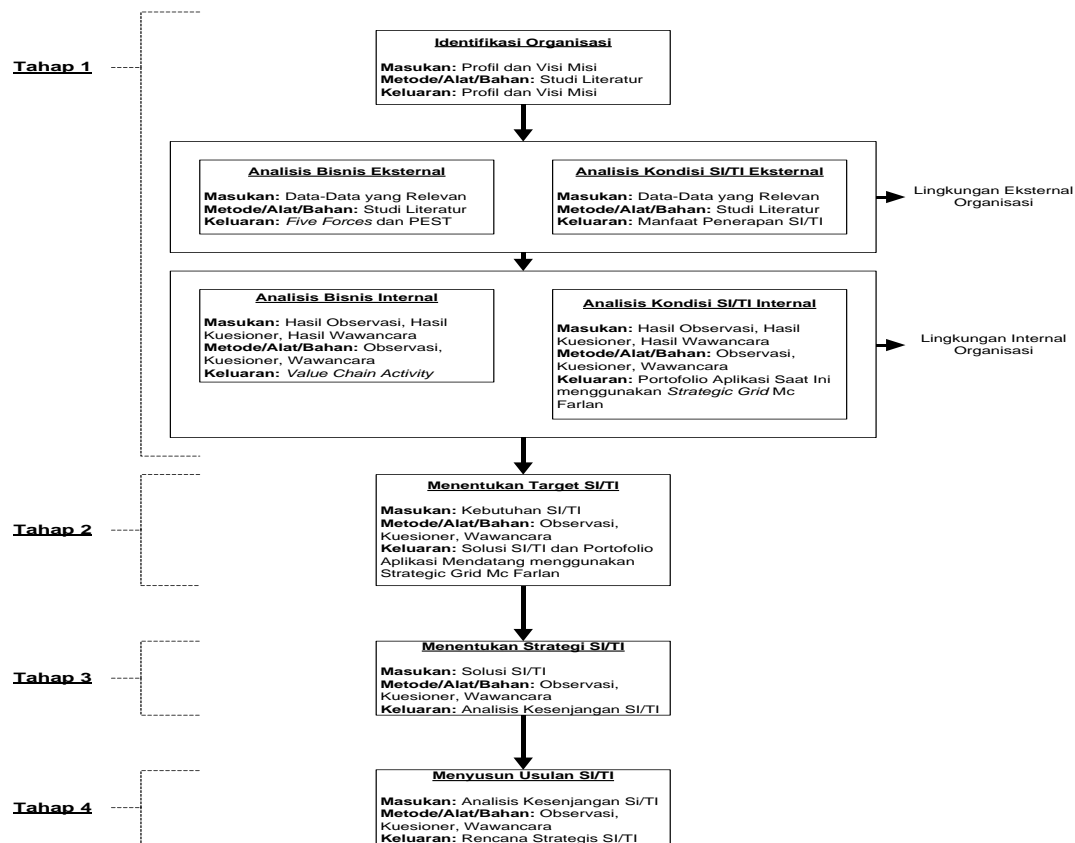
Pada tahun 2023, GKJ menjadi jemaat Kristus yangewartakan keselamatan secara visioner-antisipatif, berintegritas pelayanan, mampu mengembangkan diri, sadar gender, berwawasan kebangsaan dan ekologis, didasarkan pada kecakapan berteologi secara kontekstual [4].

Misi

Merupakan operasionalisasi dari visi GKJ [4]:

- 1) Menjadi Gereja yang terus menerus diperbarui berdasar firman Tuhan. Pembaruan itu antara lain terwujud dalam upaya memupuk spiritualitas, memelihara penghayatan akan kehadiran Allah dalam seantero kehidupan, serta memelihara relasinya dengan Allah secara sungguh-sungguh.
- 2) Menjadi Gereja yang meneladan Yesus Kristus dalam seluruh kehidupannya dengan cara hadir di tengah dunia sebagai teladan kebenaran dan kekudusan.

- 3) Menjadi Gereja yang mewujudkan keselamatan dalam kehidupannya dan dalam keutuhan ciptaan, dengan memupuk semangat ekumenis, peduli lingkungan, memperjuangkan terwujudnya keadilan dan damai sejahtera bagi semua umat manusia.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

4.2 Perencanaan Strategis SI/TI

Berdasarkan visi-misi organisasi, maka tahap pertama dalam kerangka perencanaan strategis SI/TI menurut Ward and Peppard yaitu melakukan analisis lingkungan bisnis internal adalah dengan menggunakan alat analisa *Value Chain Activity* yaitu analisis lingkungan bisnis internal organisasi yang dilakukan guna mengetahui secara jelas proses bisnis yang terjadi di Sinode GKJ sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai rencana strategis SI/TI untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Proses analisis adalah dengan melakukan metode wawancara dan pengamatan terhadap berbagai unit bisnis di Sinode GKJ. Analisis *Value Chain Activity* dilakukan untuk menggambarkan aktivitas proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung dari suatu organisasi. Analisis ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang terjadi di Sinode GKJ ke dalam dua bagian besar yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Hasil analisa ini kemudian akan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan SI/TI. *Value Chain* yang terjadi di Sinode GKJ dapat digambarkan seperti pada Gambar 3.

Dalam melakukan identifikasi penerapan SI/TI di Sinode GKJ, maka dilakukan analisis lingkungan SI/TI secara internal di organisasi yang dilakukan terhadap segala sumber daya SI/TI yang tersedia. Sumber daya yang dimaksud adalah sistem informasi, teknologi informasi, dan sumber daya manusia atau manajemen SI/TI yang terdapat di Sinode GKJ.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis bisnis eksternal dengan menggunakan alat analisa PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi), yaitu sebagai berikut:

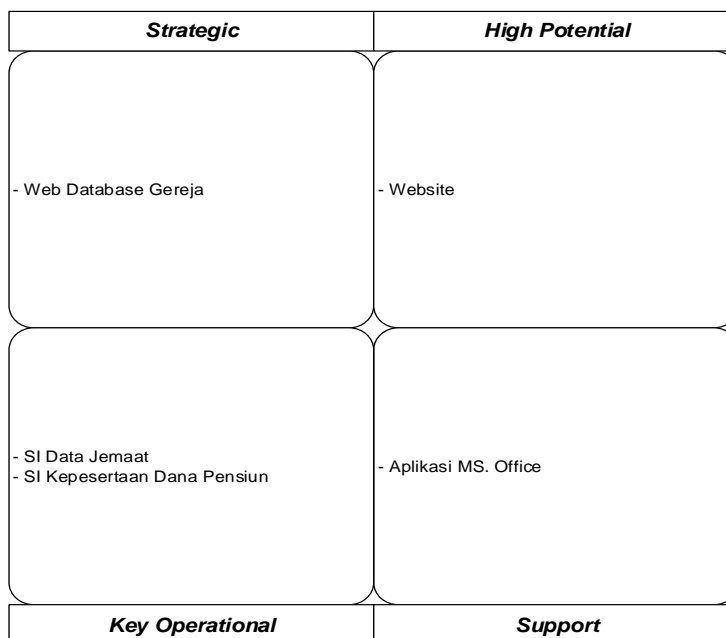
- 1) Politik: Kebijakan pemerintah berupa Undang – Undang atau Peraturan Pemerintah.
- 2) Ekonomi: Adanya dana bantuan (hibah) dari Pemerintah maupun masyarakat.

- 3) Sosial Kultural: Masih belum banyak Gereja yang menerapkan SI/TI.
- 4) Teknologi: Teknologi merupakan tulang punggung bagi organisasi, sehingga perlu adanya rancangan yang baik untuk menjamin agar sarana dan prasarana SI/TI dapat dimanfaatkan secara optimal.



Gambar 3. Value Chain di Sinode GKJ

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahapan sebelumnya yaitu analisis lingkungan bisnis organisasi kemudian akan menjadi masukan pada tahapan usulan strategi solusi SI/TI untuk Sinode GKJ. Kemudian aplikasi-aplikasi tersebut akan dipetakan sesuai fungsinya masing-masing menggunakan matriks *Mc Farlan Strategic Grid* guna mengetahui prioritas aplikasi yang akan diterapkan di Sinode GKJ di masa mendatang. Matriks *Mc Farlan Strategic Grid* guna pemetaan aplikasi mendatang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Strategic Grid Portofolio Aplikasi Mendatang

Berdasarkan aplikasi-aplikasi yang telah diusulkan dan dipetakan pada Gambar 4, maka dibuat rencana implementasi SI/TI dengan membuat *roadmap* prioritas yang memperhitungkan faktor sumber daya, fungsi, dan kerumitan dari aplikasi yang akan diimplementasikan ke depan. Prioritas implementasinya akan berdasarkan kuadran dari *Mc Farlan Strategic Grid*:

1. Prioritas #1: Aplikasi yang berada di kuadran *key operational*.
2. Prioritas #2: Aplikasi yang berada di kuadran *support*.
3. Prioritas #3: Aplikasi yang berada di kuadran *strategic*.
4. Prioritas #4: Aplikasi yang berada di kuadran *high potential*.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan SI/TI yang dilakukan di Sinode GKJ belum dapat mendukung proses bisnis secara keseluruhan. Analisis dilakukan terhadap lingkungan bisnis dan lingkungan SI/TI baik eksternal dan internal dengan tujuan untuk melakukan identifikasi kebutuhan investasi SI/TI guna menunjang proses bisnis di organisasi. Penerapan kerangka *Ward and Peppard* dalam penyusunan renstra SI/TI di Sinode GKJ memberikan keselarasan antara SI/TI dengan visi, misi, dan tujuan organisasi karena *portofolio* solusi SI/TI disusun berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang diidentifikasi menggunakan *Value Chain Activity*. Hasil perencanaan strategis SI/TI berupa usulan aplikasi yang akan diimplementasikan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan di Sinode GKJ sesuai dengan kebutuhan bisnis di organisasi sehingga dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan proses bisnis organisasi.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ward, J., Peppard, J., 2002, *Strategic Planning for Information Systems*. 3rd Ed., UK: John Wiley & Sons, Ltd.
- [2] Laksono, S. A., dkk., 2015, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*, Skripsi, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- [3] Utomo, E. P., Eko N., 2014, *Perencanaan Strategis SI/TI dengan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus: Perusahaan Tekstil XYZ), Prosiding SNATI*.
- [4] Sinode GKJ, 2018, *Visi – Misi GKJ*.